

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG



Disusun oleh:

Nama : Evin Zulfa Nur Syekha

NIM : 4201409113

Prodi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M.Pd

Drs. Muh. Rosidin

NIP.19741104 200604 2 001

NIP. 19620411 199702 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugini, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, atas segala rahmat dan hidayahNya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 1 Brangsong mulai tanggal 1 Agustus-20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Terselesainya laporan PPL 2 ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES
3. Drs. Muh. Rosidin selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Brangsong yang telah mengijinkan penulis melaksanakan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 1 Brangsong
5. Dr. Sarwi selaku Dosen Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2.
6. Dra. Ratna Widuri selaku guru koordinator di SMP Negeri 1 Brangsong
7. Drs. H. M. Rozikin selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis selama PPL 2.
8. Segenap Dewan Guru serta Staf Karyawan dan seluruh siswa SMP Negeri 1 Brangsong yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan PPL 2.
9. Bapak, Ibu, serta keluarga penulis yang selalu memberikan dukunganya baik moril maupun spiritual dalam pembuatan laporan ini.
10. Teman-teman PPL di SMP Negeri 1 Brangsong
11. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL 2 masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

membangun guna memperbaiki semua kesalahan yang ada dalam laporan PPL 2 ini sehingga nantinya dapat berguna bagi kita semua.

Akhirnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Brangsong ini.

Kendal, Oktober 2011
Praktikan,

Evin Zulfa Nur Syekha
NIM. 4201409113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Strukur Organisasi Sekolah.....	6
E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	7
F. Persyaratan dan Tempat.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	10
E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	11
F. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Daftar Hadir Mahasiswa PPL (Presensi)
3. Jadwal Kegiatan (Kalender Pendidikan)
4. Perangkat Pembelajaran
 - a Program Tahunan
 - b Program Semester
 - c Silabus
 - d Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lain-lain.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi pendidik yang profesional, berkompeten dalam bidangnya, bertanggung jawab, serta berdisiplin . Agar dapat mencapai tujuan tersebut, mahasiswa sudah dibekali dengan beberapa mata kuliah yang dapat menunjang kegiatan PPL.

Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi pendidikan tinggi yang mencetak tenaga pendidik mewajibkan mahasiswa untuk mengambil beberapa komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

SMP Negeri 1 Brangsong adalah salah satu sekolah / tempat latihan yang bekerja sama dengan UNNES. Terdapat 20 Mahasiswa diantaranya 2 mahasiswa Matematika, 2 mahasiswa Fisika, 2 mahasiswa IPA Terpadu, 2 mahasiswa Geografi, 2 mahasiswa Ekonomi, 2 mahasiswa Basa Jawa, dan 4 mahasiswa PKLO

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Dan dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditiru oleh para siswanya.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL I (yang sering disebut dengan PPL *dini*), dan PPL II yang

bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

Didalam PPL I pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. PPL I ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. Sedangkan PPL II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar di dalam kelas dan sedikit praktek pengajaran kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Tugas – tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran ,khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran
3. Melaksanakan praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

B. Tujuan

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam silabus.
2. Melatih mahasiswa agar dapat merancang pembelajaran sebagai bekal dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat menjadi pendidik yang memiliki kemampuan mengajar yang inovatif, kreatif dan profesional dalam memenuhi tugasnya.

4. Membentuk pribadi guru yang memiliki keterampilan dibidang kependidikan, pengetahuan dan nilai serta tingkah laku yang diperlukan bagi professional guru dan dapat menggunakannya secara tepat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa (praktikan)
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Mendapatkan pengalaman cara mengajar yang inovatif dan kreatif dan cara cara menghadapi karakter siswa yang berbeda-beda
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru
 - c. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan akademik maupun administrasi.
 - d. Dapat dijadikan referensi sekolah baik yang meliputi metode pembelajaran maupun media yang dipakai mahasiswa selama mengajar di kelas
 - e. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu berdasarkan pada peraturan rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman Praktek Pengalama Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat tentang peraturan mengenai pelaksanaan PPL. Pogram ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa UNNES khususnya program pendidikan.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatana administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rinciannya adalah PPL 1 = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

F. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2

1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, Daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
4. Registrasi lewat bank yang ditentukan
5. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online di *ppl.unnes.ac.id*

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL bisa memilih sendiri di kota Semarang atau luar kota

Semarang. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II sesuai dengan tempat praktik yang telah dipilih.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

Sedangkan sekolah yang dipilih praktikan adalah SMP Negeri 1 Brangsong yang terletak tepatnya di Jl. Soekarno Hatta No.65 Kendal.

SMP Negeri 1 Brangsong terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Letak sekolah cukup strategis.
2. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

B. Tahapan Kegiatan

I. Kegiatan di Kampus, meliputi :

1. Pembekalan .

Pembekalan dilakukan dikampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilakukan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 – 09.00 WIB.

II. Kegiatan di Sekolah

Penerjunan mahasiswa praktikan sejumlah 20 mahasiswa diantaranya dari jurusan Matematika, fisika IPA Terapdu, Kewarganegaraan, Geografi, Ekonomi, Basa Jawa, PKLO di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Brangsong secara simbolik Pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 09.00

III. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Brangsong sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa di kelas, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran
2. Komunikasi dengan siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pelajaran
5. Memberikan Penguatan
6. Menulis poin-poin penting di papan tulis
7. Menggunakan LCD dan alat-alat praktikum
8. Mengkondisikan situasi belajar
9. Memberikan pertanyaan
10. Menilai hasil belajar.
11. Menutup Pelajaran

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong.

Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong minimal 7 kali latihan sedangkan dosen pembimbing menilai minimal 3 kali latihan pada tanggal 7 dan 12 September 2012 di kelas VIII C dan VIII B.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL, sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh Kepala Sekolah serta guru pamong masing-masing praktikan.

Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, tetapi juga boleh mengajukan izin kepada guru pamong apabila mempunyai kepentingan yang mendesak. Praktikan harus selalu berada di sekolah baik itu ada jadwal mengajar maupun tidak.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan

memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya bisa menjadi lebih baik.

E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk bidang studi Fisika, bapak Drs. H. M. Rozikin mempunyai kemampuan yang bagus, karena mampu menguasai materi dengan baik, selain itu juga materi disampaikan dengan suasana santai, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Guru pamong juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran. Guru Pamong mengampu kelas VIII A-VIII H. Praktikan mengajar di kelas VIII A, VIII B dan VIII F.

Dosen pembimbing untuk Fisika, bapak Dr. Sarwi datang sebanyak dua kali untuk memantau praktikan. Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing kami juga mengamati praktikan selama kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu kami juga saling berdiskusi di ruang PPL untuk memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan dalam mengajar. Dosen pembimbing juga membantu praktikan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik di kelas.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Brangsong dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk :
 - a. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.

- b. Guru pamong yang selalu memberi masukan kepada praktikan setelah selesai mengajar.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
3. Tersedianya buku buku penunjang di perpustakaan
4. Tersedianya laboratorium IPA dengan alat praktikum yang memadai
5. Siswa SMP Negeri 1 Brangsong menerima praktikan dengan ramah
6. Kedisiplinan warga sekolah yang baik

Adapun faktor-faktor yang menghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal.
3. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran pada mata kuliah yang didapat
4. Kurang kondusifnya suasana dalam mengajar akibat tempatnya yang terletak tepat di pinggir jalan raya pantura yang kurang tenang dan tertib dalam mengikuti proses belajar mengajar

BAB IV

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) kami mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang sangat kami butuhkan kelak bila kami benar – benar menjadi seorang guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kami PPL kami tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang kami tekuni, tetapi kami juga dilatih tentang bagaimana menangani siswa yang bermasalah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ini tentu erat kaitannya dengan tugas seorang guru sebagai pendidik. Selain itu kami juga ikut terlibat dalam beberapa kegiatan ekstra kurikuler di sekolah latihan seperti kegiatan pramuka dan yang lainnya.

Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMP Negeri 1 Brangsong, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya

REFLEKSI DIRI

Nama : Evin Zulfa Nur Syekha

NIM : 4201409113

Prodi : Pend. Fisika

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Brangsong yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No.65 Kendal mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL I dilaksanakan sebagai upaya menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di Sekolah. Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Setelah melaksanakan PPL II telah mendapat banyak pengalaman. Berdasarkan hal tersebut, praktikan menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

☞ **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA**

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki kekuatan dan kelemahan.

∩ Kekuatan

- ⌘ Dengan belajar IPA banyak menerapkan dan menanggapi persoalan sehari-hari yang terjadi di sekeliling kita.
- ⌘ Mengajak berfikir kritis, teliti, dan cermat dalam menghadapi fenomena dalam kehidupan sehari-hari.
- ⌘ Penerapan materi IPA dapat diperoleh di sekeliling kita sehingga mempermudah memahami materi yang sulit.

∩ Kelemahan

- ⌘ Siswa cenderung malas belajar IPA karena materi yang dianggap sulit.
- ⌘ Materi IPA sukar dimengerti khususnya mengenai rumus dan simbol tertentu yang baru dikenal.
- ⌘ Siswa masih kebingungan dalam memahami materi
- ⌘ Siswa juga masih kebingungan dalam menghitung

☞ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Sarana prasarana penunjang untuk pembelajaran sudah cukup lengkap., mulai dari laboratorium, alat dan bahan praktikum. Namun di SMP N 1 Brangsong ini belum ada tenaga laboran yang dapat mengatur laboratorium. Pada laboratorium terdapat almari bahan dan alat praktikum. Alat-alat praktikum juga sudah cukup lengkap. Pada laboratorium sudah terdapat TV sehingga siswa dapat lebih terarah dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan melalui media pembelajaran. Selain itu pembelajaran juga ditunjang dengan ketersediaan buku paket, LKS, alat dan bahan praktikum.

☞ **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong / guru pengampu IPA Fisika di SMP N 1 Brangsong bernama Bapak Drs. H.M. Rozikin sudah bagus dan sangat baik dalam menyampaikan materi karena sudah sangat berpengalaman dalam mengajar siswa. Dalam hal pengelolaan kelas, terjadi interaksi antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Pada saat melakukan bimbingan pada praktikan, beliau juga memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan. Jadi, ada kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.

☞ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran IPA Fisika di SMP N 1 Brangsong sangat bagus, dalam menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang menekankan ketercapaian kompetensi siswa, baik individu maupun klasikal.

☞ **Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama proses pembelajaran masih sangat minim. Karena itu, praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang kompeten.

☞ **Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2**

Pelaksanaan PPL 2 yang telah praktikan laksanakan memberikan pengalaman-pengalaman baru, misalnya tentang cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, cara penyampaian materi yang mudah diterima dan dipahami siswa. Dari pengalaman-pengalaman tersebut praktikan berharap lebih siap terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Bimbingan dari guru pamong sangat membantu praktikan dalam memahami dan mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang professional.

☞ **Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran praktikan untuk SMP N 1 Brangsong adalah perlu menjaga dan meningkatkan kualitas guru. Untuk meningkatkan kualitas sekolah dengan cara mengirim guru untuk mengikuti lokakarya, workshop, seminar, dll. Dengan mengundang pakar untuk menutup kekurangan agar memperlancar KBM dan tujuan Proses Belajar Mengajar dapat tercapai dengan baik.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan, semoga dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Guru Pamong,

Kendal, Oktober 2012
Praktikan,

Drs. H. M. Rozikin
NIP. 196104171986031004

Evin Zulfa Nur Syekha
NIM. 4201409113